

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perlakuan E<sub>4</sub> (Ekstrak biji lada ) merupakan ekstrak insektisida paling efektif dari perlakuan lainnya terhadap daya mortalitas hama ulat api karena mampu membunuh hama ulat api dengan cepat. Terbukti dengan 12 JSA mampu membunuh 30 persen hama ulat api. Kemudian pada 72 JSA persentase mortalitasnya tertinggi dari perlakuan lainnya dan mampu membunuh 100 persen hama pada 96 JSA.
2. Pada rata – rata kecepatan waktu kematian hama ulat api. Perlakuan E<sub>4</sub> (Ekstrak biji lada) terbukti paling efektif membunuh hama ulat api dengan waktu yang relatif singkat dengan catatan kematian hama 2,13 hari per hama atau tercepat dari perlakuan lainnya.
3. Intensitas serangan terendah diperoleh pada perlakuan E<sub>4</sub> (Ekstrak biji lada) karena mampu membunuh hama ulat api dengan cepat. Dengan demikian dapat mencegah tanaman diserang hama ulat api sehingga persentase intensitas serangannya rendah.

### **Saran**

1. Untuk pengendalian hama ulat api kelapa sawit dapat diaplikasikan ekstrak insektisida nabati biji lada, karena terbukti mampu membunuh ulat api dengan cepat sehingga intensitas serangan menjadi lebih kecil.
2. Mengingat aspek penelitian ini sangat terbatas maka disarankan kepada pihak-pihak lain untuk melaksanakan penelitian yang sama dengan menambah variasi perlakuan lainnya.